

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR ANGKUTAN NON PUBLIC

Informasi yang dibutuhkan terkait dengan industri angkutan non publik :

- A. Posisi calon debitur sebagai apa? [pemilik cargo/ Kontraktor Pengangkutan]
- B. Apabila sebagai pemilik cargo, maka :
 - B.1 Jenis barang yang diangkut terdiri atas apa saja? [satu karakter atau berbeda karakter]
 - B.2 Berapa banyak pekerjaan yang di handle oleh calon debitur saat ini?
 - B.3 Berapa banyak truck yang dikelola saat ini ? Berapa banyak komposisi unit lunas dan yang terikat pembiayaan?
 - B.4 Kerjasama dengan bowhier / distributor umumnya sudah berjalan berapa lama?
 - B.5 Masing - masing project disupport oleh berapa unit pengangkutan?
 - B.6 Masing – masing project tersebut melayani rute pengangkutan mana saja? Dan berapa jarak masing – masing rute pengangkutan?
 - B.7 Berapa ritase angkut atas masing – masing unit per hari / bulan pada masing – masing project tersebut?
 - B.8 Berapa harga pengangkutan yang diterapkan pada masing – masing project [sesuai dengan jarak pengangkutannya]
 - B.9 Masing – masing project ditargetkan mampu mengangkut hingga berapa M3 / bulan? Dan berapa kapasitas angkut masing – masing per harinya untuk masing – masing project?
 - B.10 Penambahan unit yang dilakukan terkait dengan untuk memenuhi volume produksi yang belum terpenuhi/ replacement unit / terkait dengan ekspansi usaha?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR ANGKUTAN NON PUBLIC

Informasi yang dibutuhkan terkait dengan industri angkutan non publik :

- C. Apabila sebagai kontraktor pengangkutan, maka :
 - C.1 Jenis material yang diangkut meliputi apa saja [bila yang diangkut lebih dari 1 jenis material]?
 - C.2 Kerjasama dengan bowhier sudah berlangsung berapa lama?
 - C.3 Posisi calon debitur sebagai kontraktor langsung atau sebagai sub kontraktor?
 - C.4 Berapa kontraktor yang terlibat untuk project tersebut?
 - C.5 Berapa banyak unit yang sudah dimiliki hingga saat ini? Berapa komposisi unit lunas dan berapa komposisi unit yang masih terikat pembiayaan?
 - C.6 Bila project yang dijalankan lebih dari 1, uraikan alokasi jumlah unit untuk masing – masing project?
 - C.7 Masing – masing project tersebut melayani rute pengangkutan mana saja? Dan berapa jarak masing – masing rute pengangkutan?
 - C.8 Berapa ritase angkut atas masing – masing unit per hari / bulan pada masing – masing project tersebut?
 - C.9 Berapa harga pengangkutan yang diterapkan pada masing – masing project [sesuai dengan jarak pengangkutannya]
 - C.10 Masing – masing project ditargetkan mampu mengangkut hingga berapa M3 / bulan? Dan berapa kapasitas angkut masing – masing per harinya untuk masing – masing project?
 - C.11 Penambahan unit yang dilakukan terkait dengan untuk memenuhi volume produksi yang belum terpenuhi/ replacement unit / terkait dengan ekspansi usaha?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR ANGKUTAN PUBLIC

Informasi yang dibutuhkan terkait dengan industri angkutan publik:

- A. Berapa lama usaha yang dikelola hingga saat ini?
- B. Berapa unit armada yang dikelola oleh Cadeb saat ini?
- C. Wajib melampirkan ijin trayek yang dimiliki. Bila cadeb mempunyai beberapa ijin trayek, berapa unit yang dioperasikan untuk masing – masing trayek yang dikelola?
- D. Komposisi unit yang masih terikat pembiayaan dan unit lunas pada saat mengajukan fasilitas pembiayaan
- E. Kapasitas angkut masing – masing bus / kendaraan lebih kurang berapa banyak?
- F. Masing – masing trayek mampu beroperasi hingga berapa ritase per harinya?
- G. Estimasi jarak tempung atas masing – masing trayek yang dijalankan?
- H. Jika bus digunakan untuk angkutan pariwisata, berapa tarif sewa per hari atas masing – masing unit?
- I. Berapa okupansi pemakaian atas masing – masing unit per bulannya?
- J. Wajib melampirkan ijin trayek pariwisata dari DISHUB.
- K. Penambahan unit yang dilakukan, terkait dengan penambahan volume pekerjaan [ekspansi usaha] atau lebih kearah penggantian unit yang sudah tua?

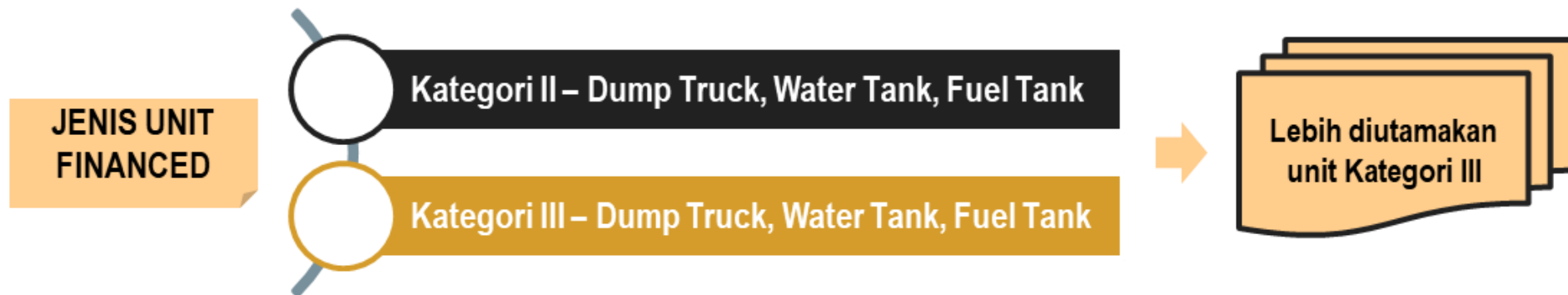
POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR PERTAMBANGAN

JASA KONTRAKTOR TERMASUK JASA ANGKUTAN

- A. Berapa lama menggeluti usaha angkutan pertambangan?
- B. Hubungan dengan pihak bowhier / pemberi kerja sudah berlangsung berapa lama?
- C. Apakah bowhier / pemberi kerja adalah pemilik IUP / Kontraktor Utama / Sub Kontraktor?
- D. Berapa unit alat dump truck yang dioperasikan untuk kegiatan pengangkutan overburden dan berapa unit yang digunakan untuk kegiatan hauling batubara?
- E. Terkait point D berapa komposisi komposisi unit lunas dan komposisi unit yang masih terikat pembiayaan [dijelaskan komposisi lembaga pembiayaan / bank dan berapa besar outstanding pada masing – masing kreditur tersebut]
- F. Apakah dalam menjalankan aktivitas pengangkutan adakah unit pihak ketiga? Bila iya mohon dijelaskan komposisi unit rental tersebut.
- G. Pengangkutan hasil tambang dari mana menuju kemana? Berapa jarak hauling yang ditempuh dari tambang / stockroom sampai dengan pelabuhan?
- H. Terkait dengan point G, Berapa ritase angkut per unit per harinya?
- I. Bagaimana mekanisme pembayaran kontrak? Apakah menggunakan system rental / berdasarkan volume pengangkutan?
- J. Terkait point I, bila menggunakan system rental berapa nilai rental per unit / bulan? Dan apakah kewajiban masing – masing kedua belah pihak?
- K. Terkait point I, bila menggunakan kontrak produksi, berapa nilai pengangkutan per ton per Km?
- L. Berapa total pengangkutan [dalam Volume MT] yang dapat dilakukan per bulan?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR PERTAMBANGAN / GALIAN

- L. Apakah pengangkutan yang dijalankan sudah sesuai dengan target produksi / dibawah target produksi? Bila dibawah target produksi apa yang menjadi factor penghambat?
- M. Pengangkutan hasil tambang dari mana menuju kemana? Berapa jarak hauling yang ditempuh dari tambang / stockroom sampai dengan pelabuhan?
- N. Selain CADEB, berapa banyak kontraktor yang bekerja pada bowhier tersebut?
- O. Apakah jalan hauling yang digunakan oleh CADEB milik dari bowhier / pihak ketiga? Berapa banyak kontraktor yang menggunakan akses jalan tersebut? [informasi tambahan].



POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR KONSTRUKSI

BILA CALON DEBITUR ADALAH KONTRAKTOR UTAMA

- A. Kerjasama dengan pihak bowhier sudah berlangsung berapa lama?
- B. Apakah sebelumnya CADEB sudah pernah bekerjasama sebelumnya dengan pihak bowhier?
- C. Spesifikasi pekerjaan meliputi apa saja?
- D. Jangka waktu kontrak pekerjaan untuk berapa lama?
- E. Berapa jumlah unit truck & alat berat yang dioperasikan oleh CADEB?
- F. Dari total unit handling yang dikelola, apakah seluruhnya atau apakah ada unit rental / terikat pembiayaan ? [didetaikan pada saat Analisa]
- G. Berapa kapasitas pencapaian produksi per bulan berdasarkan spesifikasi yang dikerjakan sesuai point D?
- H. Terkait dengan kebutuhan bahan baku produksi, apakah CADEB mempunyai sumber daya sendiri atau harus membeli dari pihak ketiga?
- I. Bila memberi dari pihak ketiga, untuk masing – masing jenis kebutuhan bahan baku, berapa volume pembelian per bulannya?
- J. Berapa total biaya produksi yang dikeluarkan terkait dengan pembelian bahan baku?
- K. Rata – rata jam operasional project mencapai berapa jam / bulan?
- L. Bagaimana mekanisme pembayaran dari bowhier? Apakah continue setiap bulan atau berdasarkan kapasitas produksi yang ditentukan oleh pihak bowhier / pemberi kerja?
- M. Bila mengacu pada kapasitas produksi yang ditentukan oleh pihak bowhier, maka bagaimana tahapan pencairan pembayaran dari pihak bowhier / pemberi kerja?
- N. Berapa lama selisih hutang dagang dengan piutang dagang yang terjadi?
- O. Apakah CADEB mendapatkan fasilitas pendanaan modal kerja dari bank? Dan berapa besar fasilitas yang dikelola?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR KONSTRUKSI

BILA CALON DEBITUR ADALAH KONTRAKTOR UTAMA

- P. Apakah untuk menjalankan pekerjaan yang dibebankan dari pihak bowhier / pemberi kerja, CADEB juga menggunakan jasa pihak ketiga [sub kontraktor]? Bila iya spesifikasi pekerjaan apa yang dikerjakan oleh sub kontraktor?
- Q. Berapa nilai pembayaran yang diberikan CADEB kepada sub kontraktor? Dan bagaimana mekanisme pembayaran yang dilakukan kepada sub kontraktor?

BILA CALON DEBITUR SUPLIER AMP / MATERIAL

- A. Berapa jumlah AMP [Asphalt Mixing Plant] yang dimiliki?
- B. Berapa kapasitas masing – masing AMP per Hari? [dalam satuan M3].
- C. Untuk bahan baku AMP, apakah CADEB mempunyai tambang SIRTU sendiri atau membeli dari pihak ketiga?
- D. Bila material SIRTU dihasilkan dari tambang sendiri : Berapa jumlah unit alat berat yang dimiliki – kapasitas berapa ton? Berapa jumlah dump truck yang dioperasikan? Berapa kapasitas tambang SIRTU yang dikelola / Hari?
- E. Bila material SIRTU dibeli dari pihak ketiga berapa harga beli per satuan volume? Berapa volume pembelian per bulannya?
- F. Berapa % estimasi HPP untuk pembuatan AMP dari total omzet usaha?
- G. Penjualan AMP dilakukan sampai dengan tujuan buyer atau pembelian di lokasi AMP milik CADEB?
- H. Bila mekanisme penjualan kombinasi pada point G, berapa [%] dari total produksi yang dijual sampai dengan lokasi buyer dan berapa [%] yang dijual dilokasi AMP?
- I. Untuk penjualan yang dilakukan ke lokasi buyer, berapa armada truck yang dioperasikan? Dan masing – masing truck mempunyai kapasitas angkut hingga berapa Ton?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR KONSTRUKSI

BILA CALON DEBITUR SUPPLIER AMP / MATERIAL

- J. Apakah seluruh armada yang digunakan untuk pengangkutan milik sendiri atau terdapat unit pihak ketiga? Bila terdapat unit pihak ketiga berapa banyak yang dioperasikan?
- K. Jarak pengiriman terjauh dan terdekat masing – masing berapa Km.
- L. Ritase angkut per unit / hari berapa kali
- M. Harga jual per satuan volume berapa rupiah
- N. Tujuan investasi untuk apa? Bila terkait dengan penggantian unit [apakah untuk mengganti unit rental atau unit yang telah tua]
- O. Bila seluruh unit adalah milik sendiri dan tujuan investasi untuk mengcover kekurangan armada pengangkutan harus dicross check kapasitas actual pengangkutan VS target pengangkutan yang belum dapat dilakukan berdasarkan DO / Kontrak penjualan.
- P. Bila seluruh unit adalah milik sendiri dan tujuan investasi untuk meningkatkan volume penjualan harus dicross check kapasitas actual pengangkutan VS kontrak / DO baru yang diperoleh atau berdasarkan potensi pekerjaan yang belum tergarap?

SUPPLIER MATERIAL [khususnya tanah merah]

- A. Kerjasama dengan dengan pemilik project atau kontraktor sudah berlangsung berapa lama?
- B. Material yang diperjual belikan apakah dihasilkan dari lahan milik sendiri atau dibeli dari pihak lain? Bila dihasilkan dari lahan sendiri :
 - 1. IUP yang dikelola milik sendiri atau milik pihak lain?
 - 2. Luas IUP berapa Ha?
 - 3. Aktivitas penambangan sudah berjalan sejak kapan?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR KONSTRUKSI

SUPPLIER MATERIAL [khususnya tanah merah]

- A. Kerjasama dengan dengan pemilik project atau kontraktor sudah berlangsung berapa lama?
- B. Material yang diperjual belikan apakah dihasilkan dari lahan milik sendiri atau dibeli dari pihak lain? Bila dihasilkan dari lahan sendiri :
 - 1. IUP yang dikelola milik sendiri atau milik pihak lain?
 - 2. Luas IUP berapa Ha?
 - 3. Aktivitas penambangan sudah berjalan sejak kapan?
 - 4. Berapa Jumlah alat berat dan dump truck yang dioperasikan?
 - 5. Berapa M3 rata – rata kapasitas produksi?
 - 6. Bila IUP milik pihak lain, berapa besar [Rp] fee yang diberikan kepada pemilik lahan?
 - 7. Penjualan material apakah dimulut tambang atau dilakukan sampai ke lokasi project?
- C. Bila material dibeli dari pihak lain, berapa harga beli per M3?
- C. Saat ini CADEB bekerjasama dengan berapa buyer?
- D. Untuk masing – masing buyer tersebut, berapa M3 volume penjualan per bulannya?
- E. Berapa harga jual per M3?
- F. Dari total buyer yang membeli produk CADEB, berapa % volume penjualan yang bersifat captive dan berapa % penjualan yang bersifat spot charter?
- G. Apakah CADEB memberikan TOP atas penjualan produk material yang dihasilkan? Bila iya, berapa lama jangka piutang yang diberikan?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR KONSTRUKSI

BILA JASA ANGKUT MATERIAL

- A. Jumlah unit handling yang dikelola saat ini mencapai berapa unit.
- B. Komposisi unit milik sendiri VS terikat pembiayaan
- C. Komposisi unit kategori II dan Kategori III masing – masing berapa banyak
- D. Saat ini terlibat berapa project pengangkutan
- E. Bila project yang dikelola > 1 , maka detailkan jumlah unit operasional pada masing – masing project.
- F. Sistem pembayaran yang diterima atas masing – masing project existing : hitungan ritase / hitungan tonase / hitungan rental.
- G. Bila system pembayaran menggunakan system ritase, maka perlu diketahui : Rata – rata ritase per unit per hari, rata – rata jarak pengangkutan dan tarif angkut per ritase
- H. Bila system pembayaran menggunakan system tonase maka perlu diketahui : rata – rata kapasitas angkut per unit / hari, rata – rata ritase pengangkutan / unit / hari, rata – rata jarak angkut dan tarif angkut per M3.
- I. Bila system pembayaran menggunakan system rental, berapa nilai rental yang diperoleh per unit / bulan.
- J. Tujuan investasi untuk apa? Bila terkait dengan penggantian unit [apakah untuk mengganti unit rental atau unit yang telah tua]
- K. Bila tujuan investasi untuk mengcover kekurangan armada pengangkutan harus dicross check kapasitas actual pengangkutan VS target pengangkutan yang belum dapat dilakukan berdasarkan DO / Kontrak penjualan.
- L. Bila investasi untuk meningkatkan volume penjualan harus dicross check kapasitas actual pengangkutan VS kontrak / DO baru yang diperoleh atau berdasarkan potensi pekerjaan yang belum tergarap?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

JASA ANGKUTAN TBS dan ANGKUTAN CPO

1. Lama usaha bergerak dibidang jasa angkutan TBS / CPO.
2. Jumlah unit handling yang dikelola. Bila jumlah unit yang dikelola tidak seraga, berapa unit truck KAT II dan berapa unit KAT III
3. Komposisi unit milik sendiri VS terikat pembiayaan.
4. Project pengangkutan yang dikelola saat ini berapa banyak? [Bila pekerjaan pengangkutan lebih dari 1 bowhier].
5. Jelaskan masing – masing project dicover oleh berapa unit termasuk kapasitas angkut unit yang dioperasikan.
6. Sistem pembayaran apakah : system ritase / system tonase / system rental
7. Kapasitas angkut masing – masing unit yang dioperasikan atas masing – masing project
8. Ritase angkut per unit per hari
9. Jarak angkut yang ditempuh
10. Nilai per satuan pengangkutan berapa Rp
11. Tujuan investasi untuk apa? Bila terkait dengan penggantian unit [apakah untuk mengganti unit rental atau unit yang telah tua]
12. Bila tujuan investasi untuk mengcover kekurangan armada pengangkutan harus dicross check kapasitas actual pengangkutan VS target pengangkutan yang belum dapat dilakukan berdasarkan DO / Kontrak penjualan.
13. Bila tujuan investasi untuk meningkatkan volume penjualan harus dicross check kapasitas actual pengangkutan VS kontrak / DO baru yang diperoleh atau berdasarkan potensi pekerjaan yang belum tergarap?

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

CALON DEBITUR PEMILIK KEBUN

1. Luas kebun yang dikelola.
2. Berapa Ha yang sudah ditanam.
3. Usia tanam kisaran berapa tahun.
4. Berapa [%] luas lahan yang sudah menghasilkan buah sawit siap panen, produksi TBS per bulan berapa Ton.
5. Siapa buyer atas TBS yang dihasilkan [bila lebih dari 1 sebutkan masing – masing volume penjualan pada masing – masing buyer
6. Berapa volume penjualan per bulan.
7. Berapa harga jual TBS per Kg
8. Pengangkutan TBS menggunakan jasa milik sendiri atau menggunakan jasa pihak ketiga?
9. Terkait dengan mekanisme pengangkutan, dapat digali dengan menggunakan slide sebelumnya.

CALON DEBITUR PEMILIK PABRIK KELAPA SAWIT

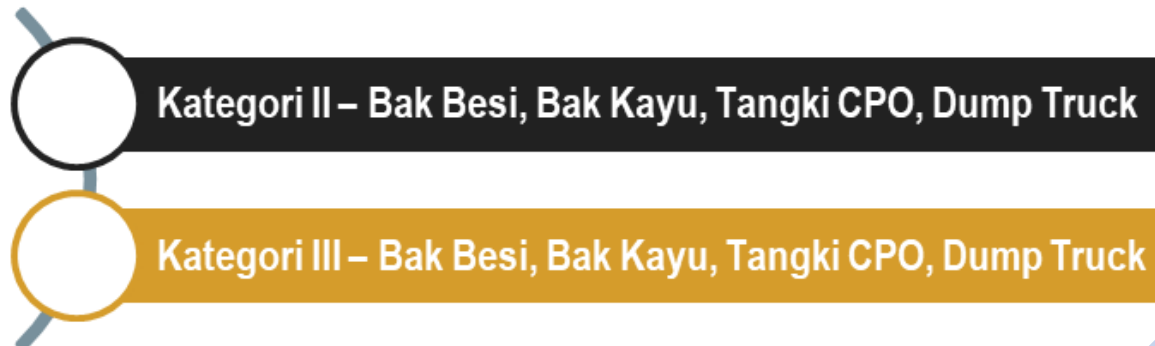
1. Pabrik kelapa sawit sudah beroperasi sejak kapan?
2. Kapasitas pengolahan / produksi pabrik berapa Ton / Jam
3. Kapasitas existing produksi saat ini berapa Ton / Jam
4. Dari total bahan baku TBS yang dibutuhkan, berapa ton yang dibeli dari pihak ketiga dan berapa ton dari kebun sendiri
5. Harga beli TBS / Kg
6. Buyer CPO siapa saja
7. Produksi CPO / Jam mencapai berapa Ton
8. Harga jual CPO / Ton
9. Pengangkutan CPO menggunakan armada milik sendiri / pihak ketiga. Terkait dengan mekanisme pengangkutan, dapat digali dengan menggunakan slide sebelumnya.

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

CALON DEBITUR ADALAH PENGEFUL TBS

1. Usaha dijalankan sejak kapan
2. Saat ini bekerjasama dengan berapa pengepul
3. Berapa ton volume penjualan yang dilakukan
4. Buyer TBS terdiri atas siapa saja dan masing – masing buyer melakukan pembelian hingga berapa ton / bulan
5. Harga beli dari pengepul berapa Rp. / Kg
6. Harga jual ke buyer berapa Rp. / Kg
7. Terkait pengangkutan TBS, berapa armada truck yang dioperasikan & menggunakan truck kategori berapa.
8. Pengangkutan TBS menggunakan armada sendiri atau menggunakan unit pihak ketiga. Bila kombinasi, berapa unit milik sendiri VS milik pihak ketiga
9. Sehubungan dengan mekanisme pengangkutan, untuk mengetahui detail operasional dapat dilihat pada slide 'CALON DEBITUR JASA PENGANGKUTAN'

JENIS UNIT FINANCED



Untuk unit Dump
Truck digunakan
untuk perawatan
jalan

POINT PENTING UNTUK DIGALI – SEKTOR RENTAL [TERINTEGRASI DENGAN SEKTOR INDUSTRI LAIN]

Informasi yang dibutuhkan terkait dengan industri rental :

- A. Berapa jumlah unit yang saat ini dikelola oleh CADEB?
- B. Apakah seluruh unit yang dikelola dioperasikan dengan system rental? Bila tidak berapa [%] portfolio unit yang dikelola dengan system rental?
- C. Apakah CADEB memiliki kontrak langsung dengan pihak bowhier / pemberi kerja atau tercatat sebagai subkontraktor?
- D. Bila CADEB tercatat sebagai subkontraktor, berapa lama hubungan kerjasama yang sudah terjalin antara kontraktor utama dan pemberi kerja?
- E. Jangka waktu kontrak dengan pihak bowhier / pemberi kerja berapa lama?
- F. Apakah kontrak dengan pihak bowhier / pemberi kerja tersebut merupakan kontrak pertama atau merupakan perpanjangan kontrak / pembaharuan dari kontrak sebelumnya?
- G. Jam operasional unit / alat berapa jam per hari?
- H. Bagian tanggung jawab pihak penyewa meliputi apa saja?
- I. Bagian tanggung jawab dari pihak pemilik unit meliputi apa saja?
- J. Apakah system pembayaran dengan cara lumpsom atau berdasarkan kapasitas produksi?
- K. Sistem pembayaran berapa lama sejak proses invoicing?
- L. Bagaimana system maintenance yang dilakukan oleh CADEB atas unit – unit yang direntalkan?

UNIT FINANCED YANG DAPAT DIDANAI UNTUK SEMUA TYPE KAROSERI